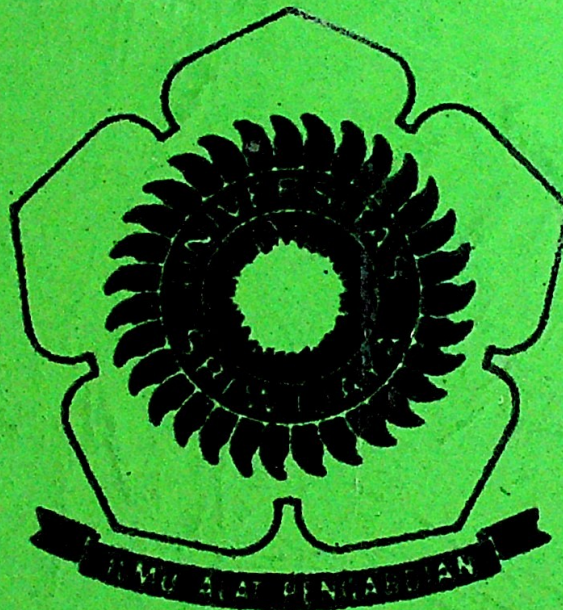


**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
KONTRASEPSI ORAL DI
KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Yudi Pranata

54081001014

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011**

613.907

Jud

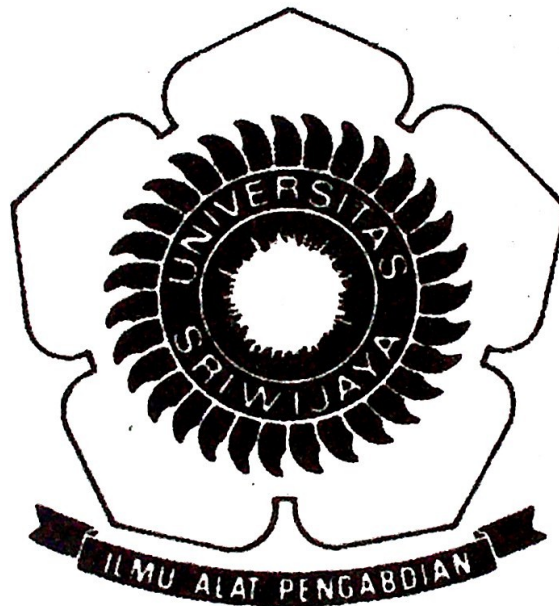
P

2011

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
KONTRASEPSI ORAL DI
KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat.
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Yudi Pranata

54081001014

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
KONTRASEPSI ORAL DI
KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

OLEH:

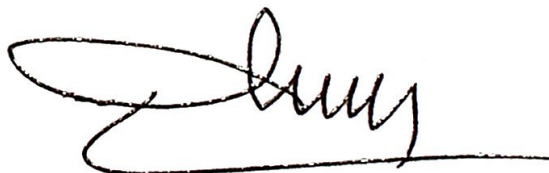
**YUDI PRANATA
54081001014**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing

Palembang, ¹¹..... Januari 2012

Pembimbing I



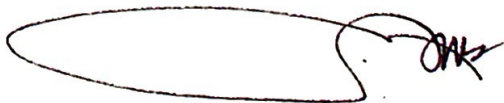
**dr. H. Azhari, Sp. OG (K)
NIP. 19540808 198303 1 001**

Pembimbing II



**dr. Theodorus M. Med. Sc
NIP. 19600915 198903 1 005**

Pembantu Dekan I



**dr. Erial Bahar, M. Sc
NIP. 19511114 197701 1 001**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister~~ dan atau ~~doktor~~). Baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan terlebih dahulu, terkecuali secara tertulis telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Palembang, 01 Januari 2012
Yang Membuat Pernyataan
Ttd



Yudi Pranata
54081001014

ABSTRAK

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

Yudi Pranata (87 halaman, 2012)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Latar Belakang : Kontrasepsi oral merupakan metode kontrasepsi terbanyak kedua yang digunakan di Sumatera Selatan sekaligus di Indonesia. Oleh karena itu, metode kontrasepsi oral ini perlu mendapat perhatian yang besar. Terjadi tren penurunan prevalensi penggunaan kontrasepsi oral dari tahun ke tahun di propinsi Sumatera Selatan ataupun secara nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur, jumlah anak, pekerjaan dan pendidikan dengan penggunaan kontrasepsi oral.

Metode : Telah dilakukan studi potong lintang (cross sectional) di Kecamatan Gandus Kota Palembang pada periode Agustus-Desember 2011. Terdapat 371 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisa secara univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan program SPSS Versi 17.

Hasil : Didapatkan sampel dengan karakteristik 80.1% berusia ≤ 35 tahun, 56.9% dengan jumlah anak ≤ 2 , 92.5% tidak tamat pendidikan 12 tahun dan 97% bekerja secara informal. Prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di kecamatan Gandus sebesar 26.7%, semuanya menggunakan kontrasepsi oral kombinasi. Dari analisa bivariat didapat 2 faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi oral namun tidak bermakna, yaitu pekerjaan (OR=1.66, $p=0.419$) dan umur (OR= 1.54, $p=0.123$). Dari analisa multivariat didapat 4 faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi oral yaitu pekerjaan (OR=3.66, $p=0.556$), jumlah anak (OR=1.64, $p=0.049$), pendidikan (OR=1.62, $p=0.719$) dan umur (OR=1.05, $p=0.386$). Namun hanya faktor jumlah anak yang memiliki hubungan bermakna dengan penggunaan kontrasepsi oral.

Simpulan : Terjadi penurunan penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus (Tahun 2010 =38.2%, tahun 2011=26.7%). Faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral adalah jumlah anak. Wanita yang memiliki jumlah anak >2 akan memiliki kecenderungan menggunakan kontrasepsi oral 1.64 kali dibandingkan wanita yang memiliki jumlah anak ≤ 2 .

Kata Kunci : Kontrasepsi Oral ; Prevalensi

ABSTRAK

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

Yudi Pranata (87 halaman, 2012)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Latar Belakang : Kontrasepsi oral merupakan metode kontrasepsi terbanyak kedua yang digunakan di Sumatera Selatan sekaligus di Indonesia. Oleh karena itu, metode kontrasepsi oral ini perlu mendapat perhatian yang besar. Terjadi tren penurunan prevalensi penggunaan kontrasepsi oral dari tahun ke tahun di propinsi Sumatera Selatan ataupun secara nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur, jumlah anak, pekerjaan dan pendidikan dengan penggunaan kontrasepsi oral.

Metode : Telah dilakukan studi potong lintang (cross sectional) di Kecamatan Gandus Kota Palembang pada periode Agustus-Desember 2011. Terdapat 371 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisa secara univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan program SPSS Versi 17.

Hasil : Didapatkan sampel dengan karakteristik 80.1% berusia ≤ 35 tahun, 56.9% dengan jumlah anak ≤ 2 , 92.5% tidak tamat pendidikan 12 tahun dan 97% bekerja secara informal. Prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di kecamatan Gandus sebesar 26.7%, semuanya menggunakan kontrasepsi oral kombinasi. Dari analisa bivariat didapat 2 faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi oral namun tidak bermakna, yaitu pekerjaan (OR=1.66, p=0.419) dan umur (OR= 1.54, p=0.123). Dari analisa multivariat didapat 4 faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi oral yaitu pekerjaan (OR=3.66, p=0.556), jumlah anak (OR=1.64, p=0.049), pendidikan (OR=1.62, p=0.719) dan umur (OR=1.05, p=0.386). Namun hanya faktor jumlah anak yang memiliki hubungan bermakna dengan penggunaan kontrasepsi oral.

Simpulan : Terjadi penurunan penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus (Tahun 2010 =38.2%, tahun 2011=26.7%). Faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral adalah jumlah anak. Wanita yang memiliki jumlah anak >2 akan memiliki kecenderungan menggunakan kontrasepsi oral 1.64 kali dibandingkan wanita yang memiliki jumlah anak ≤ 2 .

Kata Kunci : Kontrasepsi Oral ; Prevalensi

ABSTRACT

PREVALENCE AND FACTORS AFFECTING THE USE OF ORAL CONTRACEPTIVES IN DISTRICT GANDUS PALEMBANG CITY

Yudi Pranata (78 pages, 2012)

Faculty of Medicine, Srivijaya University Palembang

Background: Oral contraceptives are the second most common contraceptive methods used in South Sumatra as well as in all of Indonesia. Therefore, this method of oral contraceptives deserves the most attention. A downward trend was observed in prevalence oral contraceptive use from year to year in South Sumatra province or nationally. This study aims to determine the prevalence of oral contraceptive use in Gandus District. This study is also aimed to determine the relationship between age, number of children, employment and education with the use of oral contraceptives.

Methods: A cross-sectional study (cross sectional) was conducted in District Gandus Palembang City in the period from August to December 2011. There were 371 samples that met the inclusion criteria. Data were analyzed by unvaried, bivaried and multivariate by using SPSS version 17.

Results: Samples obtained contained characteristics of 80.1% aged ≤ 35 years, 56.9% with the number of children ≤ 2 , 92.5% had not completed 12 years of education and 97% work informally. The prevalence of oral contraceptive use in Gandus District by 26.7%, all using combined oral contraceptives. From the bivaried analysis found two factors associated with oral contraceptive use but not significant, namely employment (OR = 1.66, p = 0419) and age (OR = 1.54, p = 0123). 4 obtained from multivariate analysis of factors associated with oral contraceptive use is a job (OR = 3.66, p = 0556), the number of children (OR = 1.64, p = 0049), education (OR = 1.62, p = 0719) and age (OR = 1.05, p = 0386). But the only factor which had a meaningful relationship with the use of oral contraceptives was the number of children.

Conclusion: There was decrease in the use of oral contraceptives in the Gandus District (Year 2010 = 38.2%, in 2011 = 26.7%). One factor affecting the use of oral contraceptives is the number of children. Women who have more than 2 children will have a tendency to use oral contraceptives 1.64 times more compared to women who have less than 2 children.

Keywords: Oral Contraceptives; prevalence

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas Ridha dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Prevalensi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Oral di Kecamatan Gandus Palembang".

Proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan pengalaman belajar riset yang nantinya akan disusun dalam bentuk skripsi. Diharapkan proposal ini akan menjadi panduan bagi penulis dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran penelitian sesuai dengan tema yang telah penulis pilih.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan proposal skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua, dr. H. Azhari, SpOG (K) sebagai pembimbing substansi serta dr. Theodorus, M.Med.Sc sebagai pembimbing metodologi.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat dan dapat diterima serta ditindaklanjuti sebagai awal dari penyusunan skripsi. Amin.

Palembang, Januari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii-viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1-3
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Hipotesis	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Kontrasepsi	6-7
2.1.2. Akseptor KB.....	7-8
2.1.3. Kontrasepsi Oral.....	8-9
2.1.4. Pil Kombinasi.....	9-12
2.1.5. Menstruasi	12-13
2.1.6. Hormon-hormon Reproduksi	13-19
2.1.7. Mekanisme Kerja Kontrasepsi Oral	19-21
2.2. Kerangka Teori	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3. Populasi dan Sampel	23-25
3.4. Variabel Penelitian	25
3.5. Definisi Operasional	26-27
3.6. Parameter Keberhasilan	27
3.7. Cara Pengumpulan Data	28
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	28-29
3.9. Alur Penelitian	30
3.10 Rencana/Jadwal Kegiatan	31
3.11 Anggaran	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	33-40
4.2 Pembahasan	40-52

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	53-54
5.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55-60
-----------------------------	-------

LAMPIRAN	61-87
-----------------------	-------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pil monofasik	10
Gambar 2	Pil bifasik.....	11
Gambar 3	Pil Trifasik	12
Gambar 4	Siklus Menstruasi	19
Gambar 5	Struktur kimia etinil estradiol	20
Gambar 6	Struktur kimia Levonorgestrel	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Frekuensi Besar Sampel Berdasarkan Kelurahan	33
Tabel 2	Karakteristik Sampel	34
Tabel 3	Jumlah Pengguna Kontrasepsi Oral	35
Tabel 4	Karakteristik Pengguna Kontrasepsi Oral	36
Tabel 5	Distribusi Persentase Pengguna Kontrasepsi Oral Berdasarkan Umur	37
Tabel 6	Distribusi Persentase Pengguna KO Berdasarkan Jumlah Anak	38
Tabel 7	Distribusi Persentase Pengguna Kontrasepsi Oral Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 8	Distribusi Persentase Pengguna Kontrasepsi Oral Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 9	Analisa Multivariat	40
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Berdasarkan Kategori Umur sample	42
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Berdasarkan Kategori Umur Sampel	42
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Berdasarkan Kategori Umur Sampel	43
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Berdasarkan Jumlah Anak Sampel	45
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Pendidikan Berdasarkan Jumlah Anak Sampel	46
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Pengguna kontrasepsi Oral Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan Sampel	47
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Sampel Berdasarkan Pekerjaan Sampel	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	61
Lampiran 2 Hasil Data Kerja SPSS	62-72
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari FK UNSRI	73
Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data dari Balitbang	74
Lampiran 5 Surat Izin Pengambilan Data dari Kecamatan	75
Lampiran 6 Data Sampel Penelitian	76-86
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	87

DAFTAR SINGKATAN

1. HDI : Human Development Index
2. KB : Keluarga Berencana
3. IUD : Intra Uterine Device
4. MOW : Metode Operasi Wanita
5. MOP : Metode Operasi Pria
6. NKKBS : Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
7. AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
8. PUS : Pasangan Usia Subur
9. ASI : Air Susu Ibu
10. FSH : Follicle Stimulating Hormone
11. LH : Luteinizing Hormone

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia meningkat dengan sangat cepat. Indonesia memiliki jumlah penduduk 119,2 juta jiwa pada tahun 1971 bertambah menjadi 237,6 juta jiwa pada tahun 2010.¹ Walaupun memiliki jumlah penduduk yang sangat besar akan tetapi kualitas penduduk Indonesia masih rendah. Hal ini terbukti dari *Human Development Index* (HDI) di mana Indonesia berada pada peringkat 110 dari 169 negara.²

Pemerintah berupaya mengatasi laju pertumbuhan yang cepat dengan berbagai cara, salah satunya melalui program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1970. Keluarga Berencana merupakan Gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Jadi tidak hanya bermanfaat dalam mengendalikan jumlah penduduk melainkan juga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga dan individu-individu di dalamnya.

Instrumen penting dalam program Keluarga Berencana (KB) dalam mencapai tujuannya adalah pelayanan kontrasepsi. Banyaknya metode kontrasepsi yang ada menjadikan calon akseptor bebas memilih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka masing-masing, tentunya dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian tiap metode. Biaya yang terjangkau, sifat praktis, serta kenyamanan akan menjadi keunggulan suatu metode sedangkan biaya yang mahal, tidak praktis, efek samping bagi kesehatan, serta ketidaknyamanan akan menjadi kelemahan.

Secara nasional, angka pengguna kontrasepsi di Indonesia telah mencapai 62%. Jenis kontrasepsi yang digunakan antara lain suntik (27,8%), pil (13,2%), Intra Uterine Device (IUD) (6,2%), susuk KB (4,3%), Metode Operasi Wanita (MOW) (3,7%), Metode Operasi Pria (MOP) (0,4%), kondom (0,9%), metode kalender (1,6%) dan metode senggama terputus (1,5%). Untuk propinsi sumatera selatan, jumlah pengguna kontrasepsi suntikan (68,10%), pil (15,60%), susuk KB (7,40%), IUD (1,40%), MOW (3,5%), MOP (0%), dan kondom (0,8%).³

Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan kontrasepsi berkaitan erat dengan berbagai faktor yang menyebabkan sebuah keluarga memutuskan untuk membatasi jumlah anak. Pemerintah mencanangkan program *2 orang anak cukup* sebagai program yang relevan dengan kontrasepsi. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang erat antara program kontrasepsi dengan program tersebut. Di samping itu, tuntutan pekerjaan kerap menjadi alasan bagi seorang wanita untuk membatasi jumlah anak. Faktor pengetahuan seorang ayah dan atau seorang ibu perihal kontrasepsi juga sangat berpengaruh. Pengetahuan ini bisa didapat dari bangku sekolah ataupun berbagai penyuluhan kontrasepsi. Namun perlu diketahui apakah faktor-faktor di atas berlaku di semua daerah di Indonesia.

Sebagai metode terbanyak kedua yang digunakan secara nasional maupun di Sumatera Selatan, kontrasepsi oral (pil) perlu mendapat perhatian yang serius. Kontrasepsi oral yang umum dan banyak digunakan saat ini adalah jenis pil kombinasi yang terdiri dari dua komponen bahan aktif utama, yaitu estrogen (ethynenylestradiol) dan progesteron. Kandungan estrogen dalam pil berfungsi menghambat ovulasi dan menekan perkembangan telur yang dibuahi. Sedangkan komponen progesteron dalam pil berfungsi untuk mengentalkan lendir serviks dan mengurangi kemampuan rahim untuk menerima sel yang telah dibuahi.

Penggunaan metode kontrasepsi oral mengalami penurunan secara signifikan dari tahun 1994 (37%) menjadi (27,30%) di tahun 1997 kemudian (16,60%) di tahun 2003 dan terakhir (15,60%) pada tahun 2007.⁴ Kuat dugaan penurunannya dikarenakan kelemahan metode kontrasepsi oral itu sendiri karena kalah praktis dengan beberapa metode lainnya seperti suntikan atau pemasangan IUD serta efek samping yang mungkin ditimbulkan oleh pil kontrasepsi. Namun masih ada akseptor yang memilih metode ini dengan faktor pendorong yang perlu diketahui lebih lanjut.

Berbagai sumber yang ada belum dapat memberikan gambaran prevalensi penggunaan kontrasepsi oral lebih detail di tiap kecamatan atau kabupaten. Ada kemungkinan terdapat variasi angka prevalensi tiap kecamatan atau kabupaten yang jauh berbeda namun pada akhirnya terakumulasi dalam data prevalensi suatu propinsi saja. Sebagai contoh, data prevalensi penggunaan kontrasepsi oral

propinsi sumatera selatan atau data prevalensi penggunaan kontrasepsi oral kota Palembang saja.

Hal yang tak kalah penting dalam melatarbelakangi penelitian ini adalah kepercayaan peneliti bahwa hasil penelitian ini akan berguna sebagai bahan analisa bagi pihak yang berkepentingan guna menyukseskan program Keluarga Berencana (KB).

Berdasarkan berbagai latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus, Kota Palembang guna mendapatkan data prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di daerah tersebut. Alasan pemilihan Gandus sebagai tempat penelitian berdasarkan pemilihan secara random dari beberapa kecamatan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus, Kota Palembang ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus, Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kontrasepsi oral yang digunakan.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografi (Umur, jumlah anak, pendidikan dan pekerjaan) dengan penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Ilmiah

- a. Dengan mengetahui prevalensi dan faktor pendorong penggunaan kontrasepsi oral diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengembangan kontrasepsi oral dengan turut mempertimbangkan faktor yang mendorong seorang akseptor memilih metode tersebut.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang

1.4.2 Aspek Praktis

- a. Dengan mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus, maka dapat dinilai sejauh mana kontrasepsi oral menjadi pilihan masyarakat di daerah tersebut.
- b. Dengan mengetahui faktor yang paling banyak mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus, diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana di daerah tersebut.

1.4.3 Aspek Institusi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi para tenaga medis dalam mengevaluasi penggunaan kontrasepsi oral.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah dan instansi berwenang dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana metode pil (kontrasepsi oral)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Ilmiah

- a. Dengan mengetahui prevalensi dan faktor pendorong penggunaan kontrasepsi oral diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengembangan kontrasepsi oral dengan turut mempertimbangkan faktor yang mendorong seorang akseptor memilih metode tersebut.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang

1.4.2 Aspek Praktis

- a. Dengan mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus, maka dapat dinilai sejauh mana kontrasepsi oral menjadi pilihan masyarakat di daerah tersebut.
- b. Dengan mengetahui faktor yang paling banyak mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus, diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana di daerah tersebut.

1.4.3 Aspek Institusi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi para tenaga medis dalam mengevaluasi penggunaan kontrasepsi oral.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah dan instansi berwenang dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana metode pil (kontrasepsi oral)

1.5 Hipotesis

1.5.1 Hipotesis Null (H₀)

Tidak ada hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi (Umur, jumlah anak, pekerjaan dan tingkat pendidikan) dengan penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

1.5.2 Hipotesis Alternatif (H₁)

Terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi (Umur, jumlah anak, pekerjaan dan tingkat pendidikan) dengan penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik (2011). *Sensus Penduduk 2010* [online]. From (http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=12¬ab=1, diakses tanggal 25 Juli 2011)
2. Human Development Reports UNDP. (2011). *Human Development Index 2010 Rankings* [online]. From (<http://hdr.undp.org/en/statistics>, diakses tanggal 28 Juli 2011)
3. BKKBN. 1998. *Buku Panduan Sosiodemografi*. Palembang : BKKBN Provinsi Sumatera Selatan.
4. Supono. 1983. *Ilmu Kebidanan Bagian Fisiologi*. Palembang : Bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Fakuas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. MacDonald, Grant Pritchard. 2008. *Obstetri Williams*. Ed.23. Surabaya : Airlangga University Press.
6. Saifuddin AB, Affandi B, Lu ER. 2003. *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
7. Baziad A. 2002. *Kontrasepsi Hormonal*. Ed. I (1): 20-21. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
8. Røijien, MAV. 2007. *Effect of Combined Oral Contraceptives on Homeostasis and Biomechanical Risk Factors for Venous Thromboembolism and Arterothrombosis*. Stockholm : Karolinska Institute.
9. Benson, R.C. 2009. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi, Edisi 9*. Terjemahan oleh: Wijaya, S. Jakarta: EGC. Hal. 211-212
10. Mansjoer, A.M. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius. Hal. 302-309
11. Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri: "Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi"*, Jilid II. Edisi 2. Jakarta: EGC, hal. 192
12. Cunningham, F. 2005. *Obstetri Williams, Volume 1*, Edisi 21. Terjemahan oleh: Brahm, U. Jakarta: EGC. Hal. 113-680

13. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2009. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2006*. [online]. From (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-35-37.pdf>, Diakses 20 September 2011).
14. Wati, Tri S.D. 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Mantap di Desa Tebing Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat 2009*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20031/5/Chapter%20I.pdf>, Diakses 15 September 2011).
15. Purba, Junita T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008*. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf>, Diakses 15 September 2011).
16. Ginting, Melvida B.R. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%20II.pdf>, Diakses 20 September 2011).
17. Siddik, Daniati F. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur (WUS) untuk Ber-KB IUD di Poli Kebidanan RSAL Dr.Mintohardjo*. Skripsi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UPNVJ (tidak dipublikasikan), (<http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1keperawatan/206312003/sk%20206312003.pdf>, Diakses 12 Desember 2011).

18. Mashfufah, Ulfah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Daerah Tertinggal Indonesia Tahun 2002-2003: Analisis Data SDKI Tahun 2002-2003*. Tesis, Universitas Indonesia (tidak dipublikasikan). (<http://eprints.lib.ui.ac.id/2096/>, Diakses 10 September 2011).
19. Palti, Sandro A. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di Kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21342/Chapter%20II.pdf?sequence=4>, Diakses 10 September 2011).
20. Prawirohardjo, S., dan H. Winkjosastro. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
21. Tedjo, Laksmi I.K. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin*. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), (http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi_Indira_Kartini_Tedjo.pdf, Diakses 10 September 2011).
22. Rahayu, Ria. I. Utomo, P. McDonald. 2009. *Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia*. Paper of International Conference on Family Planning: Research and Best Practices. Kampala, Uganda, 15-18 November 2009. (http://www.fpconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ac857ca97193ffff83a6ffffd524.pdf, Diakses 20 Juli 2011).

23. Simbolon, Desnal. 2010. *Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>, Diakses 10 November 2011).
24. Wilkins, Kathryn, Helen Johansen, Marie P. Beaudet, and C. Ineke Neutel. 2000. *Oral Contraceptive Use*. Health Reports, Spring 2000. 11 (4), (<http://www.statcan.gc.ca/studies-etudes/82-003/archive/2000/5065-eng.pdf>, Diakses 10 November 2011).
25. Chudasama, Rajesh K., A.B. Kavishwar, N.R. Godara, and M. Moitra. 2009. *Factors Determining Use of Oral Contraceptives*. The Internet Journal of Epidemiology. 7 (2), (<http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-epidemiology/volume-7-number-2/factors-determining-use-of-oral-contraceptive.html>, Diakses 10 November 2011).
26. Ali, Abdel Aziem A., Duria A. Rayis, M. Mamoun, and I. Adam. 2011. *Use of Family Planning Methods in Kassala, Eastern Sudan*. BMC Research Notes. 4 (43), (<http://www.biomedcentral.com/1756-0500/4/43>, Diakses 8 November 2011).
27. Bagheri, M., B. Nikbakhsh, 2010. *Prevalence of Contraception Usage and Family Planning*. European Journal of Scientific Research. 44 (3), (http://www.eurojournals.com/ejsr_44_3_08.pdf, Diakses 8 November 2011).
28. Carrasco-Garrido, P., V.H. Barrera, R. Martin-Lopez, A. López de Andrés, J.E. Hernandez, and R.Jimenez-Garcia. 2011. *Increased Use of Oral Contraceptives in Spain: Related Factors and Time Trend, 2003-2006*. The Journal of Sexual Medicine. 8 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20955308>, Diakses 9 November 2011).

29. Hardy, E.E., T.M. de Moraes, A. Faúndes , S. Vera , and J.A.Pinotti , 1991. *Adequacy of Contraceptive Pill Use among Women in Union*. Rev Saude Publica. 25 (2). (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1784977>, Diakses 9 November 2011).
30. Chaw, E.P.P. 2009. *Knowledge, Attitude, and Practice of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar Migrant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand*. Thesis. College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University (unpublished), (http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis_2009_Ei.pdf, Diakses 12 November 2011).
31. Gray, Edith and P. McDonald. 2007. *Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course*. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19–20 July 2007. (http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007_papers/Gray,%20Edith_final%20paper.pdf, Diakses 11 November 2011).
32. Abasiattai, A.M., M.N. Utuk, S.O. Ojeh, and U.E. Eyo. 2011. *Combined Oral Contraceptive Pills: Profile of Acceptors in A Tertiary Hospital in South-South Nigeria*. Nigerian Medical Journal. 52 (1), (<http://www.nigeriamedj.com>, Diakses 12 November 2011).
33. Tawiah, E.O. 1997. *Factors Affecting Contraceptive Use in Ghana*. Journal of Biosocial Science. 29 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/9881126>, Diakses 8 November 2011).
34. The ESHRE Capri Workshop Group. 2000. *Continuation Rates fo Oral Contraceptives and Hormone Replacement Therapy*. Human Reproduction Oxford Journal. 15 (8), (<http://humrep.oxfordjournals.org/content/15/8/1865.full>, Diakses 10 November 2011).

35. Parazzini F., E. Negri, E. Ricci, et al. 1996. *Correlates of Oral Contraceptive Use in Italian Women, 1991-93*. *Contraception*. 54 (2), (http://www.hopkinsguides.com/hopkins/ub/citation/8842587/Correlates_of_oral_contraceptive_use_in_Italian_women_1991_93, Diakses 11 November 2011).

36. Kusumaningrum, Radita. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur*. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan). (http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf , Diakses 17 Juni 2011).